ABSTRAK

Balai Ekonomi Desa (Balkondes) menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan perkembangan sektor pariwisata dengan ketersediaan akomodasi pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari sektor UMKM yang bergabung menjadi komponen usaha di Balkondes, seperti unit usaha *homestay*, rumah makan dan cinderamata. Kawasan wisata Candi Borobudur yang bertempat di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang menjadi salah satu kawasan dengan potensi potensi pariwisata tinggi yang membangun Balkondes.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dengan 20 unit usaha *homestay*, 23 unit usaha rumah makan dan 41 unit usaha cinderamata di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Selanjutnya, di dalam penelitian ini digunakan alat analisis uji beda *paired sample t-test*, guna mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah ikut serta di Balkondes serta mengukur kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 84 responden yang diteliti menggunakan uji *paired sample t-test* terdapat tingkat signifikansi yang menunjukkan <0,05 artinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan, yaitu adanya perbedaan pada variabel jumlah pengunjung, omzet dan pendapatan akibat dari bergabung menjadi komponen usaha Balkondes pada unit usaha *homestay*, rumah makan dan cinderamata. Perbedaan tersebut berupa peningkatan rata-rata jumlah pengunjung *homestay* sebesar 162 persen, omset rumah makan sebesar 113 persen dan pendapatan cinderamata sebesar 56 persen.

Kata Kunci : Kinerja UMKM, jumlah pengunjung, omzet, pendapatan.

SEMARANG
FEB UNDIP